

BELAJAR MENANAM YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH 03 KREATIF TANGERANG SELATAN

Muhammad Fahjriansyah^{1,*}, Rudi Paisal², Sarah Aisyawa³, Susilahati⁴, Laily Nurmalia⁵,
Velda Ardia⁶

¹Jurusan Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419.

²Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419.

³Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419.

Email : [rhasibuan671@gmail.com](mailto: rhasibuan671@gmail.com)

ABSTRAK

Anak usia dini adalah manusia yang sedang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan masa transisi yang di keluarkan oleh kemendikbudristek dalam uraian situs websitenya bahwa Transisi PAUD-SD adalah berpindahnya kegiatan belajar dan pemerolehan pengalaman oleh anak didik PAUD atau TK menjadi anak didik SD dengan proses pembelajaran dan adaptasi diri anak pada situasi dan keadaan yang baru. Tujuan mengajar anak-anak tentang pendidikan lingkungan adalah agar mereka merawat alam sebagai bagian dari kehidupan mereka, meningkatkan minat mereka dalam merawat dan memperbaiki lingkungan, bukan hanya mempelajarinya. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan materi dan mempraktekkan dalam kegiatan sosialisasi belajar menanam yang menyenangkan. Pengabdian ini beranggotakan kelompok KKN 25 UMJ dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini dilakukan di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, berhasil dilaksanakan dengan sukses dan lancar sehingga Siswa/Siswi mampu menguasai cara bertanam dan merawat cabai rawit dengan baik.

Kata kunci : Belajar menanam menyenangkan.

ABSTRACT

Early childhood is a human being who is in the age range of 0-8 years, who has potential that still needs to be developed. Children's growth and development occurs during the golden period of life. This is in line with the transition period issued by the Ministry of Education and Research in the description of its website that the PAUD-SD Transition is the transfer of learning activities and the acquisition of experience by PAUD or TK students to SD students with the process of learning and adapting themselves to new situations and circumstances. The goal of teaching children about environmental education is for them to care for nature as part of their lives, increasing their interest in caring for and improving the environment, not just learning about it. The method used in this activity is to provide material and practice in a fun socialization activity of learning to plant. This service consists of KKN 25 UMJ groups and Field Supervisors (DPL), this activity was carried out at SD Muhammadiyah 03 Kreatif South Tangerang, successfully carried out successfully and smoothly so that students are able to master how to plant and care for cayenne pepper properly.

Keywords : Learning to plant is fun

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah manusia yang sedang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi pada masa emas kehidupan. Pola makan yang bergizi merupakan penyumbang penting bagi tumbuh kembang anak. Makanan yang mengandung cukup kalori dan protein, vitamin, karbohidrat dan mineral baik untuk tubuh. Salah satu zat gizi tersebut adalah sayuran (Susanto, 2014).

Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan lingkungan hidup berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan di dunia, dalam mewujudkan hidup yang berkelanjutan. Sebuah tujuan dasar dari pendidikan lingkungan adalah untuk membuat individu dan masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan dibangun dihasilkan dari interaksi aspek biologi, fisik, sosial, ekonomi, dan budaya mereka, dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan praktis untuk berpartisipasi dalam cara yang bertanggung jawab dan efektif dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah lingkungan, dan dalam pengelolaan kualitas lingkungan.

Pentingnya pendidikan lingkungan hidup untuk hidup yang berkelanjutan harus diterapkan di masyarakat mulai dari usia dini. Setiap sekolah harus bisa mengajak dan memperkenalkan terhadap siswa/siswi dalam memahami kondisi alam dan masalah alam saat ini. Salah satu contoh dalam mengajak anak usia dini untuk sadar akan lingkungan melalui pemberian contoh kecil yakni membuang sampah pada tempatnya. Guru dan orang tua perlu memperkenalkan masalah lingkungan yang sedang terjadi saat ini dan pencegahannya untuk di masa depan terhadap anak-anak. Selanjutnya guru dan orang tua harus bekerjasama dalam mengajak anak-anak untuk praktek kesadaran lingkungan secara langsung seperti belajar menanam sayur-sayuran.

Hal ini sejalan dengan masa transisi yang di keluarkan oleh kemendikbudristek dalam uraian situs webnya bahwa Transisi PAUD-SD adalah berpindahnya kegiatan belajar dan pemerolehan pengalaman oleh anak didik PAUD atau TK menjadi anak didik SD dengan proses pembelajaran dan adaptasi diri anak pada situasi dan keadaan yang baru. Masa transisi yang menyenangkan dengan implementasi berupa tanam menanam merupakan salah satu contoh transisi PAUD-SD yang menyenangkan. Karena tanam menanam merupakan cara belajar mencintai lingkungan dan meningkatkan sosial anak dengan bekerja sama.

Tujuan mengajar anak-anak tentang pendidikan lingkungan adalah agar mereka merawat alam sebagai bagian dari kehidupan mereka, meningkatkan minat mereka dalam merawat dan memperbaiki lingkungan, bukan hanya mempelajarinya.

Tempat pelaksanaan mengajar kali ini bertempat di salah satu sekolah yang ada di Sekolah SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan tepatnya di Jln. Pondok Benda, Parakan, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pembelajaran ini diikuti sebanyak 40 siswa/siswi dan memberikan materi mengenai cara bertanam sayuran

cabai rawit guna meningkatkan pengetahuan tentang cara menanam yang baik dan benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode

yaitu melibatkan siswa/siswi serta anggota kelompok KKN 25 dan guru dari pihak mitra dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Pendidikan yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Hal ini sejalan dengan bimtek yang sudah di laksanakan sebelumnya dengan tema “Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan”. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan yaitu menanam tanaman sayuran cabai rawit hijau.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian ini terlebih khusus ditujukan kepada kelas 1 sebanyak 40 siswa yang didampingi oleh para anggota KKN UMJ dan guru-guru SD.

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari pra kegiatan yang meliputi observasi, perencanaan program, kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan. Adapun metode kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Sosialisasi kegiatan dan tahapan kegiatan pengabdian bersama kepala sekolah serta guru-guru dengan melakukan bimtek yang dapat menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. Persiapan pelaksanaan dengan menyediakan alat dan bahan praktek.
3. Sosialisasi pengenalan “TANAMAN” bersama guru-guru dan murid di dalam ruang kelas.
4. Pelaksanaan kegiatan penanaman di dalam halaman SD Muhammadiyah 03 Kreatif.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan pada pihak sekolah.

Program yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan materi secara langsung kepada siswa/siswi di dalam kelas dengan menjelaskan tentang sejarah tanaman cabai rawit hijau dan manfaat cabai rawit hijau. Setelah itu, mempraktekkan cara menanam tanaman cabai rawit hijau di lapangan sekolah dengan bentuk kegiatan sosialisasi belajar menanam yang menyenangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini beranggotakan kelompok KKN 25 UMJ dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini dilakukan di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, berhasil dilaksanakan. Sebelum menanam cabai rawit hijau di luar ruangan, terlebih dahulu anggota kelompok KKN 25 menjelaskan tentang materi sejarah dan manfaat cabai rawit hijau di dalam kelas.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang tanaman cabai rawit pada siswa/siswi.

Setelah dilakukan penjelasan mengenai materi sejarah dan manfaat cabai rawit hijau, langkah selanjutnya adalah berpindah tempat ke halaman sekolah untuk di adakan proses belajar menanam dengan langkah sebagai berikut :

1. Membagi siswa/siswi menjadi dua kelompok yang di sesuaikan dengan kelasnya masing-masing.
2. Membagikan media tanam berupa tanah bercampur kompos.
3. Memabgikan sarung tangan kepada siswa/siswi untuk menjaga kebersihan.
4. Membagikan polybag, satu polybag satu untuk orang.
5. Mengisi polybag dengan media tanah bercampur kompos di damping oleh guru dan kelompok KKN 25.
6. Setelah mengisi polybag dengan media, langkah selanjutnya adalah membagikan bibit cabai rawit hijau kepada siswa/siswi untuk di tanam pada media polybag.
7. Setelah semua proses penanaman sudah selesai, kemudian polybag diberi nama dan di kumpulkan sesuai kelompok masing masing untuk di siram.



Gambar 3. Bibit cabai rawit hijau.

Acara belajar menanam yang menyenangkan ini berjalan dengan sukses dan lancar sehingga Siswa/Siswi mampu menguasai cara bertanam dan merawat cabai rawit dengan baik.

Belajar menanam ini dilakukan secara berkelompok. Group sharing bertujuan untuk mengenalkan konsep saling komunikasi dan kerjasama. Konsep ini sangat penting bagi perkembangan sosial anak. Metode kerja kelompok berpengaruh terhadap belajar bekerja sama. Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan pengenalan benih, bibit, dan media tanam yang akan digunakan siswa/siswi pada saat belajar menanam.



Gambar 4. Mengisi media tanam kedalam polybag.

Setiap siswa/siswi masing-masing diberikan polybag untuk diisi media tanam berupa tanah dengan campuran kompos, kemudian dibagikan benih masing-masing satu orang satu benih. Setelah itu siswa memindah tanamkan benih ke polybag yang sudah mereka isikan dengan media tanam. Tahap terakhir penanaman adalah menempatkan tanaman pada tempat kelompoknya masing-masing kemudian menyiram tanamannya.



Gambar 5. Setiap siswa/ siswi diberikan satu orang satu polybag.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah dilakukan dalam bentuk pembelajaran, dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023. Pembelajaran bertempat di di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, sebanyak 40 siswa. Pembelajaran ini disampaikan materi tentang cara bertanam yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada panitia dan kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan siswa siswi

dan seluruh guru SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan yang telah berpartisipasi pada kegiatan kali ini. Jakarta, dan siswa siswi dan seluruh guru SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan yang telah berpartisipasi pada kegiatan kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ristiyana, S., Ika, P., Tri, W.S., Yagus, W., Arthur, F. C. R., Ummi, S., Tri, R. 2023. Implementasi “TEMAN” (Metode Pengenalan Tanaman Sayuran) Bagi Anak SDN Tamansari 01 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol. 6 (2) Hal : 169-171.
- Putri, D.P. 2018. Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*. vol. 2 (1).
- Chandrawati, Tri., Siti, A. 2021. Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 08, (1).
- Yasbiati, Rosarina, G., Anisa, L. 2017. UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS MELALUI KEGIATAN BERCOCOK TANAM DI BAMBIM AL-ABROR KECAMATAN MANGKUBUMI KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol.1 (2). Hal : 203-213.
- Uan Bidi. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Episode 24 (Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan) di SDN 01 Duhiadaa Pohuwato. Vol. 1 (1).
- Ismiasih, Resna, T., dan Arief, I., U. 2021. EDUKASI TANAMAN PERTANIAN SEJAK USIA DINI DAN PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA SECARA MODERN PADA MASA NEW NORMAL DI TPA SOKOPURO. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 5 (5). Hal : 2408-2422.